

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian tentang “penerapan model pembelajaran berbasis inkuri dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI pada materi pokok listrik statis dan dinamis di SMK N 3 Semarang tahun pelajaran 2014/2015” dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Kelas eksperimen adalah 80,31 dan rata-rata Kelas kontrol adalah 69,79. Artinya nilai rata-rata Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan Kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata pihak kanan (uji *t-test*) diperoleh $t_{hitung} = 9,205$ dan diperoleh t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, $dk = 20 + 20 - 2 = 38 = 1,9990$. dan nilai dari rata-rata nilai psikomotorik Kelas eksperimen adalah 83,33 sedangkan Kelas kontrol 66,82 serta nilai rata-rata afektif Kelas eksperimen 81,57 dan Kelas kontrol 67,2. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai afektif serta psikomotorik Kelas eksperimen lebih tinggi dari kontrol. Hal ini berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pembelajaran fisika dengan model inkuiri dan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas XI pada materi pokok listrik statis dan dinamis di SMK N 3 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan terhadap proses dan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 menuntut guru lebih kreatif dalam memberikan model pembelajaran yang selaras dengan peraturan pada kurikulum, sehingga guru mata pelajaran fisika diharapkan lebih kreatif dalam merancang suatu model atau strategi dalam pembelajaran, karena tidak semua materi cocok di ajarkan dengan pembelajaran yang sama. Untuk itu perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi.
2. Peserta didik harus lebih banyak diberi motivasi agar berani untuk mengungkapkan pendapat/ide dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran.
3. Sekolah hendaknya dapat menyediakan berbagai sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan guru guna menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

